

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM
MENGENAL DAN MENULIS ANGKA MELALUI BERBAGAI MEDIA
DI TK AISYAH MUARA MUSU**

Roslan ¹⁾

¹⁾ TK Aisyah Muara Musu Kabupaten Rokan Hulu

ABSTRACT

This research was a class action research (CAR). It was aimed to improve student cognitive competence in identify and write number through some medias at Aisyah Muara Musu. The population of this research is 17 students. This research consisted of two cycles with the first cycle and second cycle consists of five meetings. The data collection technique in this study was done by using observation techniques. This technique used the observation sheet. This was analyzed with compare cognitive value of two cycles. This was aimed to know cognitive competence improve in identify and write number through some medias. The result of the research showed that there was an improvement of students' cognitive competence in identify and write number through medias at TK Aisyah Muara Musu. At cycle 1, there were 35% students got very good, 18% student got good, and 47% needs supervise. While at cycle 2, there were 82% students got very good, 12% student got good, and 6% needs supervise.

Keyword : Cognitive competence, Media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pengalaman hidup dalam berbagai lingkungan yang berpengaruh positif bagi perkembangan individu yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan berlangsung bagi siapa pun, kapan pun, dan dimana pun, pendidikan tidak terbatas pada persekolahan saja. Bahkan pendidikan berlangsung di dalam keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan anak usia dini pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh kepribadian anak. Taman kanak-kanak merupakan pendidikan jalur formal yang memberikan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, menyediakan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Anak

pada masa ini memiliki karakteristik tersendiri Diana anak sangat aktif, dinamis, memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi terhadap apa yang dilihat dan apa yang didengarnya, serta seakan tidak berhenti untuk belajar. Anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang secara terminologi disebut sebagai anak usia pra-sekolah atau ataman kanak-kanak dikarenakan perkembangan kecerdasan anak pada masa ini mengalami peningkatan dari 50% menjadi 80%. Hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan seluruh potensi anak di usia pra sekolah atau disebut masa peka.

Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dikembangkan yaitu aspek perkembangan kognitif. Pengembangan kognitif terdiri dari pengembangan visual, pengembangan auditori, pengembangan taktil, pengembangan geometri, pengembangan aritmatika, dan pengembangan sains permulaan.

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATERI MENGARTIKAN ALQURAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN DITERAPKANNYA METODE DEMONSTRASI PADA
SISWA KELAS VI SDN 005 RAMBAH KEC. RAMBAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Seorang guru wajib menstimulasi munculnya kemampuan-kemampuan kognitif tersebut dalam pembelajaran di TK melalui permainan-permainan (Masitoh dkk,2005:62).

Guru terlebih dahulu harus memahami inti dari pengetahuan yang akan dibangun pada anak. Karena pengetahuan didapat dari interaksi terhadap lingkungan sekitar. Dalam membangun pengetahuan pada anak, guru juga harus memperhatikan tahap perkembangan kognitif anak yang sangat mempengaruhi kemampuan anak dalam berfikir. Guru harus memiliki keterampilan dalam membangun pengetahuan sesuai dengan kemampuan berfikir anak.

Pekembangan kognitif pada anak dimulai pada saat anak baru lahir. Perkembangan kognitif ini meliputi pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna dan ukuran dan adanya konsep bilangan dan huruf. Perkembangan ini harus dibarengi dengan perkembangan pemikiran bahwa anak sudah saatnya mengenal dunia luar, juga perlu dikenalkan dengan konsep matematika sederhana seperti konsep bilangan dan mengenal angka. Apalagi pembelajaran membilang dan mengenal angka sebagian anak merasa sangat membosankan. Berdasarkan hal ini maka seorang guru di Taman kanak-kanak harus mampu menarik minat dan menciptakan pembelajaran yang mampu mengembangkan seluruh potensi dan perasaan positif terhadap belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan merancang kegiatan yang menarik minat dan menyediakan alat dan sumber belajar yang efisien.

Pada TK Aisyah Muara Musu, guru belum dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka/lambang bilangan. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya kemampuan anak menghubungkan

bilangan dengan lambing bilangan karena anak lebih mudah membilang daripada mengenal angka. Seperti kegiatan yang sebelum ada perbaikan sebagai berikut : Pertama disaat anak diajak keluar ruangan mencari 10 buah batu kerikil warna putih, anak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Namun, disaat anak diminta menuliskan angka yang sesuai dengan jumlah batu, hanya 2-4 anak yang bias menuliskannya. Kedua disaat anak pada saat bermain menyusun kartu angka, hanya 4 anak yang mengurutkan angka sesuai urutannya. Hal ini disebabkan kurangnya kemauan gur mengenkalkan angka terutama dalam menggunakan media dan gambar yang menarik, guru selalu menggunakan poster angka atau kartu angka.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, maka peneliti tertarik menyelesaikan masalah yang terjadi di TK Aisyah Muara Musu supaya anak dapat mengenal angka. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal dan menulis angka menggunakan berbagai media.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dikenal dengan *Class Action Reseach* (CAR). Menurut Kunandar (2008:45) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru (peneliti) di dalam kelas melalui refleksi diri dengan fokus penelitian adalah kegiatan belajar yang berupa perilaku guru dan kinerjanya sehingga belajar siswa meningkat. Dalam penelitian ini menerapkan penggunaan berbagai media untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal dan menulis angka di TK Aisyah Muara Musu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATERI MENGARTIKAN ALQURAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN DITERAPKANNYA METODE DEMONSTRASI PADA
SISWA KELAS VI SDN 005 RAMBAH KEC. RAMBAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Penelitian dilaksanakan dua siklus, dengan uraian siklus pertama dan siklus kedua terdiri dari lima pertemuan. Pada setiap siklus dilakukan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah penerapan penggunaan berbagai media dalam mengenal dan menulis angka yang disajikan sebanyak sepuluh kali pertemuan dalam dua siklus. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu :

A. Siklus I

1. Tahap persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan persiapan media yang akan digunakan yaitu media gambar, kartu angka dan kartu gambar. Selain itu, persiapan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rancangan satu siklus, rencana kegiatan, satuan kegiatan harian dan skenario perbaikan. Pada siklus I ini bertemakan pekerjaan dan subtema Pekerjaan di Lingkunganku dan dilaksanakan sebanyak lima pertemuan.

2. Tahap pelaksanaan proses pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan secara terstruktur sesuai dengan rencana pelaksanaan proses pembelajaran yaitu SKH. Dalam prosesnya pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas ini memiliki dua pengamat yaitu rekan guru di Taman Kanak-kanak Aisyah Muara Musu sebagai pengamat 1 dan pengawas TK yang bersangkutan sebagai pengamat 2. Adapun rincian pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut :

- a. Pertemuan pertama anak menunjukkan lambang bilangan 1 sampai 10 menggunakan kartu angka. Anak-anak diperlihatkan secara satu per satu lambang bilangan 1 sampai 10 dan anak diminta menirukan bentuk angkanya.
- b. Pertemuan kedua anak membuat urutan bilangan 1 sampai 10 melalui gambar pistol. Anak-anak diminta membuat urutan bilangan pada gambar pistol yang angkanya kosong dan anak ditugaskan menuliskan angka yang kosong pada gambar pistol.
- c. Pertemuan ketiga anak membilang pensil ibu guru dan mencari angkanya pada kartu gambar yang sesuai dengan jumlah bilangan.
- d. Pertemuan keempat anak menunjukkan lambing bilangan 1 sampai 20 melalui gambar sapu menggunakan media kartu angka. Anak-anak mencari angka yang sama pada gambar sapu yang memiliki bilangan jumlahnya dengan kartu angka.
- e. Pertemuan kelima anak membuat urutan bilangan melalui gambar cangkul. Anak-anak diperkenalkan dengan peralatan petani dan selanjutnya menirukan angka yang hilang pada gambar cangkul.

3. Tahap Pengamatan

Proses pembelajaran diamati dengan lembar observasi dan hasil disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Persentase nilai kemampuan mengenal dan menulis angka siklus I

Pertemuan	Kualitas			Jumlah
	Amat	Baik	Perlu	

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATERI MENGARTIKAN ALQURAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN DITERAPKANNYA METODE DEMONSTRASI PADA
SISWA KELAS VI SDN 005 RAMBAH KEC. RAMBAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

	baik		bimbingan	
Pertemuan 1	3	3	11	17
	18%	18%	65%	100%
Pertemuan 2	3	4	10	17
	18%	24%	59%	100%
Pertemuan 3	4	5	8	17
	24%	29%	47%	100%
Pertemuan 4	5	3	9	17
	29%	18%	53%	100%
Pertemuan 5	6	3	8	17
	35%	18%	47%	100%

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa ada peningkatan disetiap pertemuan kemampuan anak dalam mengenal dan menulis angka menggunakan media pada siklus I. Namun hampir 50 % anak memerlukan bimbingan dalam mengenal dan menulis angka. Maka dari itu perlu diadakan refleksi sebelum melanjutkan ke siklus yang ke II.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil diskusi guru kelas atau peneliti dan pengamat dari hasil pengamatan yang dilakukan selama melakukan tindakan proses pembelajaran pada siklus I, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran terdapat adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal dan menulis angka dari setiap pertemuan. Namun masih terdapat kekurangan. Ada beberapa aktivitas guru yang masih perlu diperbaiki antara lain :

- a. Metode atau cara penyampaian dan media yang digunakan guru kurang menarik bagi anak.
- b. Penggunaan waktu yang kurang efisien.
- c. Komunikasi dan pendekatan dengan anak yang kurang baik.

B. Siklus II

Guru berdiskusi dengan pengamat untuk membahas hal-hal yang harus dilakukan dalam meningkatkan

kemampuan mengenal dan menulis angka dengan menggunakan media pada pertemuan serta mendiskusikan materi berikutnya.

1. Tahap persiapan

Pada siklus II ini juga dipersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rancangan satu siklus, rencana kegiatan, satuan kegiatan harian dan skenario perbaikan serta media yang digunakan yaitu media gambar, kartu angka dan kartu gambar. Tema yang digunakan pada siklus II ini adalah Alat Komunikasi dengan sub tema Alat Komunikasi Audio Visual.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam prosesnya pelaksanaannya, siklus II masih sama memiliki dua pengamat yaitu rekan guru di Taman Kanak-kanak Aisyah Muara Musu sebagai pengamat 1 dan pengawas TK yang bersangkutan sebagai pengamat 2. Rincian pelaksanaan perbaikan siklus II sebagai berikut :

- a. Pertemuan pertama anak menirukan lambing bilangan 1 sampai 20 melalui gambar televisi. Pada kegiatan ini anak dituntut dapat menirukan atau menuliskan angka 1 sampai 20 dengan cara memperlihatkan melalui televise contoh angka.
- b. Pertemuan kedua anak membuat urutan bilangan 1 sampai 20 melalui gambar Handphone. Media yang digunakan gambar handphone. Pada sebagian gambar handphone yang tidak ada angkanya dan anak-anak ditugaskan untuk membilang dan menuliskan angka pada gambar handphone yang kosong.
- c. Pertemuan ketiga anak membuat dan mencari angka seperti nomor telepon rumah

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATERI MENGARTIKAN ALQURAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN DITERAPKANNYA METODE DEMONSTRASI PADA
SISWA KELAS VI SDN 005 RAMBAH KEC. RAMBAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

menggunakan kartu angka. Pada kegiatan ini anak ditugaskan nomor telepon rumah seperti contoh dan anak mencari sendiri angkanya pada kartu angka dan menyebutkan bunyi angkanya.

- d. Pertemuan keempat anak menunjukkan lambang bilangan 1 sampai 20 melalui gambar koran menggunakan media kartu angka. Guru memperlihatkan lembar kerja anak yang ada kumpulan gambar koran dan ada angka yang sesuai dengan jumlah gambar Koran. Selanjutnya anak mencari angka yang serupa pada kartu angka sebagai wujud permainan di kelompok.
- e. Pertemuan kelima anak membuat urutan bilangan melalui gambar radio. Pada kegiatan ini anak kembali membilang dan mencari angka yang hilang pada gambar radio dan menuliskannya pada gambar radio yang kosong angkanya.

3. Tahap Pengamatan

Kegiatan mengenal dan menulis angka menggunakan media gambar berbagai kartu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Hasil pengamatan proses pembelajaran menggunakan media pada siklus memberikan hasil pengamatan sebagai berikut :

Tabel 2. Persentase nilai kemampuan mengenal dan menulis angka siklus II

Pertemuan	Kualitas			Jumlah
	Amat baik	Baik	Perlu bimbingan	
Pertemua 1	6	4	7	17
	35%	24%	41%	100%
Pertemua 2	7	3	7	17
	41%	18%	41%	100%

Pertemua 3	8	4	5	17
	47%	24%	29%	100%
Pertemua 4	9	4	4	17
	53%	24%	24%	100%
Pertemua 5	14	2	1	17
	82%	12%	6%	100%

4. Refleksi

Pada siklus II kemampuan kognitif anak melalui kegiatan mengenal dan menulis angka dengan berbagai media sudah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai ketuntasan kategori amat sebesar 82%, kategori baik 12% dan kategori perlu bimbingan 6%. Untuk itu, peneliti tidak perlu melakukan perencanaan untuk siklus berikutnya karena penelitian ini hanya dilakukan dua siklus.

C. Analisis Hasil Tindakan

Pada skenario perbaikan SKH 1 yang bertujuan meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal dan menulis angka melalui berbagai media di TK Aisyah Musu Rambah Hilir, lebih banyak kepada kegiatan melihat dan mengingat bentuk angka. Namun dari hasil pengamatan menunjukkan media yang digunakan belum bisa meningkatkan kemampuan mengenal angka anak. Posisi duduk anak-anak yang kurang pas sehingga sebagian anak-anak tidak dapat melihat dengan jelas gambar dan bentuk pada kartu. Selanjutnya pada pertemuan kedua pada siklus I dengan tujuan yang sama dilakukan perubahan posisi anak yaitu posisi berbentuk setengah lingkaran untuk mempermudah guru melihat gambar dan bentuk angka pada kartu. Namun hasil juga belum begitu baik. Persentase anak perlu bimbingan masih di atas 50%.

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATERI MENGARTIKAN ALQURAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN DITERAPKANNYA METODE DEMONSTRASI PADA
SISWA KELAS VI SDN 005 RAMBAH KEC. RAMBAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Pada pertemuan ketiga maka guru membagikan benda nyata berupa pensil guru. Anak-anak ditugaskan untuk membilang dan menyebutkan jumlahnya dan menunjukkan angkanya dengan kartu. Selain itu, anak-anak berkerja dalam kelompok. Namun hasilnya juga masih belum baik, hanya beberapa anak yang tuntas. Maka pada pertemuan keempat guru memperkenalkan gambar sapu dan kartu raba. Kartu raba ini dimana meraba permukaan kartu dan secara kinestetik anak akan merekam apa yang diraba dan merespon kognitif anak mengingkat bentuk dari apa yang dirasakan pada kartu raba. Selanjutnya anak mencoba yang dipraktekkan guru dan meniri pada kertas gambar sapu. Hal ini menunjukkan peningkatan pada kategori amat baik dan tetap pada kategori perlu bimbingan. Kemudian dilanjutkan pada peetemuan kelima dan hasilnya kategori perlu sudah mengalami penurunan. Akan tetapi persentasenya masih mendekati 50%. Oleh karena itu, dilakukan refleksi serta dilakukan perencanaan untuk siklus II.

Pada siklus II tema dirubah dengan tema yang lebih menarik anak-anak dalam mengenal dan menulis angka yaitu Alat Komunikasi Audio Visual. Pada pertemuan pertama guru masih mengorganisasi anak dengan posisi duduk setengah lingkaran. Selanjutnya guru memperkenalkan alat komunikasi berupa televisi. Guru menyebutkan lambang bilangan pada gambar televisi dan mengajak anak untuk mengamatinya. Selanjutnya guru membagikan lembar tugas yang ada gambit televisi dan menirukan lambing bilangan yang ada pada

gambar televisi. Hasilnya tidak peningkatan karena gambar yang digunakan kurang menarik.

Pertemuan kedua pada siklus II digunakan media gambar yang lebih menarik anak-anak yaitu gambar handphone. Siswa diajak mengisi angka pada gambar handphone. Hasilnya terjadi peningkatan pada nilai kategori amat baik dan perlu bimbingan. Selanjutnya masih digunakan digunakan media menarik yang lebih dekat dengan anak yaitu radio dan Koran. Pada pertemuan keempat dan kelima terlihat sudah terjadi peningkatan yang signifikan dimana nilai kategori amat baik sudah lebih dari 50%. Penggunaan media sangat menentukan kemampuan kognitif anak dalam mengenal dan menulis angka di TK.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis adata dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan berbagai media dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal dan menulis angka di TK Aisyah Muara Musu Kecamatan Rambah Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, dkk. 2002. *Perkembangan konsep dasae pengembangan anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kana-kanak*. Jakarta : Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Masitoh, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sihkabuden. 2005. *Strategi dan Media Pembelajaran*. Bandung : Angkasa